

DUKUNGAN KEBIJAKAN UNTUK PENINGKATAN KEMANDIRIAN DAN DAYA SAING INDUSTRI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN



Oleh:
Mohammad Nadjikh
•CEO dan Owner KML Food

KONDISI UMUM INDUSTRI PERIKANAN SAAT INI

- ❖ Hasil perikanan yang mudah rusak, musiman, dan bervariasi
- ❖ Hasil tangkapan dan budidaya yang tersebar di daerah terpencil yang minim fasilitas
- ❖ Sebagian besar dilakukan oleh sektor UKM dan perorangan
- ❖ Penggunaan teknologi yang tradisional, berbiaya tinggi, tidak efisien
- ❖ Pola pikir pelaku usaha yang sangat tradisional
- ❖ Kondisi masyarakat nelayan yang sebagian besar miskin

KONDISI UMUM INDUSTRI PERIKANAN SAAT INI

- ❖ Lemahnya rantai dingin dan logistik dalam tata niaga (*supply chain*)
- ❖ Rendahnya nilai tambah dan minimnya diversifikasi produk hasil olahan
- ❖ Pihak perbankan enggan untuk membiayai usaha perikanan karena resiko tinggi
- ❖ Minimnya perhatian pemerintah dalam pengembangan industri perikanan (subsidi, insentif, infrastruktur, penyuluhan, anggaran dsb)
- ❖ Dikelola dengan manajemen usaha yang sangat tradisional
- ❖ Lemahnya penguasaan pasar dan modal usaha

MENJAGA RANTAI DINGIN

- Pasokan listrik yang memadai untuk pabrik es pengolahan dan distribusi rantai dingin
- Teknologi refrigrasi yang efisien, praktis, murah, skala rumah tangga dan UKM
- Teknologi pengganti es yang dapat dipakai berulang kali
- Tempat wadah penyimpanan ikan yang tahan dingin, ringan, awet dan murah
- Penciptaan model bisnis industri perikanan di daerah terpencil

KAPAL DAN ALAT TANGKAP

- Penggunaan GPS dan komunikasi satelit untuk deteksi pergerakan ikan
- Teknologi kapal fiber yang efisien, kuat, murah dan desain tata ruang kapal
- Teknologi mesin penggerak kapal yang efisien, cepat, dan penggunaan energi alternatif
- Desain alat tangkap ikan yang efisien, ramah lingkungan, praktis
- Pilihan komoditas yang mempunyai nilai diferensiasi dan daya saing (tuna, cakalang, rajungan, udang, cumi, gurita, tongkol, layang ikan demersal)

INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN

- **Teknologi tepat guna skala UKM untuk pengolahan hasil perikanan**
- **Penyediaan infrastruktur yang memadai dalam penjualan retail tradisional**
- **Budaya makan ikan sebagai sumber protein yang murah dan sehat (melawan image alergi , mahal, amis, formalin, dsb)**
- **Diversifikasi olahan ikan (fish cake, fish ball, snack, seasosing, lauk)**

RANTAI TATA NIAGA DAN PEMBIAYAAN USAHA

- **Model kemitraan dan model bisnis industri perikanan rakyat**
- **Model desa nelayan terpadu**
- **Penciptaan sosial budidaya nelayan agar terbebas dari lingkaran kemiskinan**
- **Adanya pembiayaan usaha industri perikanan yang murah, cepat dan persyaratan ringan**

BUDIDAYA PERIKANAN

- **Industri benih ikan yang unggul dan prioritas komoditas pilihan (udang, vannami, rumput laut, lele, nila, bandeng, patin, ikan mas dsb)**
- **Penciptaan pakan ikan yang murah, efektif dengan teknologi tepat guna**
- **Budidaya perikanan yang didukung teknologi budidaya yang tepat guna dengan memanfaatkan lahan yang marginal**

PENERAPAN INOVASI BISNIS DALAM INDUSTRI PERIKANAN

1. Konsep baru **Skala Usaha (Scalability)**

Bisnis BOP ini Low Margin, High Volume, High return on Capital Business

Sangat sensitif terhadap volume dan skala usaha

2. Perspektif harga dan biaya

PRICE – PROFIT = COST bukan **Price = Cost + Profit**

3. **Hybrid Technology**

Kombinasi teknologi tepat guna, padat karya dengan teknologi modern dan IT

PENERAPAN INOVASI BISNIS DALAM INDUSTRI PERIKANAN

4. **International Standards** dalam kualitas produk, safety, sustainability, traceability, ramah lingkungan
5. Membangun Ekosistem dan model bisnis yang sesuai:
Creative Partnership
Nelayan–Supplier–Miniplant–Processing–Distribution
6. Menerapkan praktek bisnis global melalui Inovasi, **Knowledge Management, Entrepreneurship, Supply and Value Chain** serta **Marketing dan Branding**

SARAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PERIKANAN YANG BERDAYA SAING

- 1. Pendekatan model klaster**
- 2. Pendekatan model kemitraan yang kreatif (creative partnership)**
- 3. Harus ada perusahaan penghela (Bapak Angkat)**
- 4. Pemerintah sebagai Supporter bukan Player (infrastruktur, regulasi, keamanan, Pembiayaan dan pembinaan)**
- 5. Perbaiki Supply Chain dan Value Chain**
- 6. Perpaduan antara pemberdayaan BOP dengan bisnis**
- 7. Adanya skema pembiayaan usaha yang murah, mudah, cepat dan tepat sasaran**
- 8. Pendekatan pemberdayaan melalui “Goal/ Need Oriented” bukan “Project Oriented”**

TERIMA KASIH

